



## **Memorandum of Understanding (MoU)**

**Nomor: 38/UNBIM/KS.00.02/2025**

**Nomor: 6301/PKS-BL/X/25**

**Antara**

**UNIVERSITAS BIMA INTERNASIONAL MFH**

Diwakili oleh Rektor

[apt. Ajeng Dian Pertiwi, M.Farm]

[Jl. Batu Ringgit, Tj. Karang, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, NTB, Mataram 83116]

dan

**PT. BUKULOKA LITERASI BANGSA**

Diwakili oleh Direktur Utama

[Erwan, ST]

[Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No.21, Jl. Meruya Ilir Raya No.88,  
Desa/Kelurahan Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI  
Jakarta 11620]

## **LATAR BELAKANG**

Pihak Pertama, Universitas Bima Internasional MFH merupakan Perguruan Tinggi swasta di bidang Sains teknologi kesehatan sosial pendidikan dan hukum yang berkedudukan di JL. Medica Farma No.1, Batu Ringgit Selatan, Kec. Sekarbela, Kota Mataram. Pihak Kedua, Bukuloka Literasi Bangsa, merupakan lembaga penerbitan yang bergerak di bidang penerbitan jurnal ilmiah dan telah memiliki pengalaman dalam pengelolaan serta penerbitan berkala ilmiah.

Dengan tujuan meningkatkan kualitas terbitan berkala ilmiah dan memperkuat penjaminan mutu di bidang publikasi ilmiah, kedua belah pihak sepakat untuk menjalin kerja sama dalam penjaminan mutu dan penerbitan jurnal ilmiah secara berkala.



### **Pasal 1**

#### **Ruang Lingkup Kerja Sama**

Kerja sama ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak Pertama, Universitas Bima Internasional MFH, akan bertanggung jawab atas penjaminan mutu dan memberikan dukungan akademik dalam proses review jurnal yang diterbitkan oleh Pihak Kedua.
2. Pihak Kedua, Bukuloka Literasi Bangsa, akan menyediakan platform penerbitan ilmiah dan mendukung proses penerbitan jurnal yang berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Kedua belah pihak akan melakukan kerja sama dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terkait penjaminan mutu jurnal ilmiah.
4. Pihak Kedua akan melakukan pengelolaan teknis penerbitan jurnal.

### **Pasal 2**

#### **Tujuan Kerja Sama**

Kerja sama ini bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa jurnal yang diterbitkan oleh Bukuloka Literasi Bangsa memenuhi standar penjaminan mutu.
2. Meningkatkan kualitas dan kredibilitas terbitan berkala ilmiah yang diterbitkan.
3. Mendorong penerbitan jurnal ilmiah yang berfokus pada riset dan inovasi dalam berbagai bidang ilmu.
4. Mewujudkan sinergi antara Universitas Bima Internasional MFH dan Bukuloka Literasi Bangsa dalam peningkatan mutu publikasi ilmiah.

### **Pasal 3**

#### **Tanggung Jawab Pihak Pertama**

1. Pihak Pertama akan memastikan jurnal yang diterbitkan memenuhi standar ilmiah yang ditetapkan.
2. Pihak Pertama akan menyediakan tenaga ahli untuk melakukan review dan evaluasi terhadap artikel-artikel yang akan diterbitkan.



## **Pasal 4**

### **Tanggung Jawab Pihak Kedua**

1. Pihak Kedua akan mengelola proses penerbitan jurnal ilmiah, mulai dari penyuntingan, produksi, hingga distribusi.
2. Pihak Kedua bertanggung jawab untuk menjaga kualitas dan integritas proses editorial jurnal.
3. Pihak Kedua akan mengikutsertakan tenaga ahli dalam kegiatan pelatihan terkait penerbitan jurnal.

## **Pasal 5**

### **Jangka Waktu Kerja Sama**

Kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan MoU ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

## **Pasal 6**

### **Penyelesaian Perselisihan**

Segala perselisihan yang timbul dari pelaksanaan kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, perselisihan akan diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

## **Pasal 7**

### **Penutup**

MoU ini ditandatangani oleh Para Pihak dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. MoU ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan dan mengikat kedua belah pihak.



**Tanda Tangan**

**PIHAK PERTAMA,**  
Universitas Bima Internasional MFH

  
apt. Ajeng Ditan Pertiwi, M.Farm  
Rektor Universitas Bima Internasional MFH  
Tanggal: 18 Oktober 2025

**PIHAK KEDUA,**

  
PT Bukuloka Literasi Bangsa

Erwan, ST  
Direktur Utama  
Tanggal: 18 Oktober 2025